



Committee to Protect Journalists
Defending Journalists Worldwide



Petunjuk Keselamatan CPJ: Peliputan wabah virus corona

Diperbarui 25 Maret 2020

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah COVID-19 (virus corona) sebagai [pandemi](#) pada 11 Maret 2020, dan jumlah kasus [terus meningkat secara global](#), menurut WHO. [John Hopkins University Coronavirus Resource Center](#) adalah sumber yang aman dan dapat diandalkan untuk mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan wabah.

Jurnalis di seluruh dunia berperan penting dalam memberikan informasi kepada publik mengenai virus tersebut dan upaya-upaya pemerintah untuk menanggulangnya. Hal ini membuat para awak media sering kali berpotensi terpapar infeksi melalui perjalanan, wawancara, dan lokasi-lokasi tempat mereka meliput.

Seiring berkembangnya situasi dan munculnya informasi baru, otoritas-otoritas terkait akan mengeluarkan saran kesehatan dan berita terkini mengenai wabah. Untuk mendapatkan informasi terkini mengenai saran dan pembatasan terbaru, para jurnalis yang meliput wabah seyogianya memantau [informasi dari WHO](#) dan badan kesehatan publik lokal.

TETAP AMAN DI LAPANGAN

Akibat pemberlakuan pembatasan perjalanan internasional secara luas, sebagian besar penugasan media dalam waktu dekat kemungkinan besar akan berbasis domestik. **Semua penugasan kemungkinan besar akan berubah atau dibatalkan dengan sedikit atau tanpa pemberitahuan sama sekali, karena situasi yang bergerak begitu cepat dan berubah pesat di seluruh dunia.**

Bagi mereka yang berencana meliput wabah COVID-19 sebaiknya mempertimbangkan informasi keselamatan berikut:

Sebelum Penugasan

- Menurut [Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit](#) (CDC) di AS, orang lanjut usia dan mereka yang memiliki masalah kesehatan adalah kelompok berisiko tinggi. **Jika Anda ada dalam kategori ini, Anda sebaiknya tidak terlibat dalam penugasan apa pun yang memungkinkan kontak langsung dengan masyarakat umum.** Pertimbangan yang sama juga harus diberikan kepada pegawai yang sedang [hamil](#).
- Saat memilih staf untuk peliputan wabah COVID-19, manajemen media harus menyadari serangan rasialis terhadap kebangsaan tertentu, [seperti yang disoroti oleh BuzzFeed](#) dan Kedutaan AS di Addis Ababa, yang baru-baru ini [mengeluarkan peringatan](#) mengenai tindakan permusuhan dan kekerasan terhadap orang asing di negara tersebut. Insiden-insiden semacam itu kemungkinan akan lebih umum terjadi seiring penyebaran wabah.
- Diskusikan rencana tim manajemen untuk membantu dan mendukung Anda jika Anda jatuh sakit saat bertugas, dengan mempertimbangkan kemungkinan isolasi mandiri dan/atau karantina/karantina wilayah untuk periode perpanjangan waktu tertentu.

Kesejahteraan Psikologis

- Anggota keluarga kemungkinan akan prihatin dan/atau stres jika Anda berencana meliput wabah COVID-19. Bicarakan risiko dan kecemasan ini dengan mereka. Jika diperlukan, para anggota keluarga dapat berkonsultasi dengan petugas medis di tempat kerja Anda.
- Pertimbangkan dampak psikologis potensial dari melakukan reportase di lokasi atau wilayah yang terimbas COVID-19, terutama jika meliput dari fasilitas medis atau isolasi, atau zona karantina. Sumber yang berguna bagi pekerja media yang meliput situasi traumatis dapat ditemukan di [DART Center for Journalism and Trauma](#).

Hindari Infeksi & Menginfeksi Orang Lain

Banyak negara saat ini mempraktikkan [pembatasan sosial/fisik](#). Jika Anda mengunjungi fasilitas kesehatan, panti jompo, rumah pasien, kamar mayat, zona karantina, perumahan yang padat (misalnya daerah kumuh), atau pasar hewan dan/atau peternakan, cari tahu terlebih dahulu pengelolaan kebersihan yang ada di sana. **Jika ada keraguan, jangan kunjungi tempat tersebut.** Rekomendasi-rekomendasi standar untuk menghindari infeksi termasuk:

- Menjaga jarak minimum setidaknya 2 meter dengan setiap orang, terutama dengan mereka yang menunjukkan tanda-tanda atau gejala penyakit pernapasan, seperti batuk dan bersin.
- Jurnalis terutama harus sadar untuk menjaga jarak aman minimum ketika mewawancarai lansia, orang-orang dengan masalah kesehatan, siapa pun yang dekat dengan individu-individu yang menunjukkan gejala, petugas kesehatan yang merawat pasien COVID-19, atau pekerja di lokasi-lokasi berisiko tinggi.
- **Cuci tangan secara rutin, secara benar, dan secara menyeluruh, selama paling tidak 20 detik setiap kali, menggunakan air hangat dan sabun.** Pastikan tangan dikeringkan

secara benar. Panduan mencuci dan mengeringkan tangan secara benar [dapat dilihat di laman WHO](#).

- Gunakan gel atau tisu anti-bakteri jika air hangat dan sabun tidak tersedia, tapi selalu cuci tangan dengan air hangat dan sabun setelahnya sesegera mungkin. (CDC [merekendasikan](#) penggunaan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol lebih dari 60% etanol atau 70% isopropanol.) **Jangan ganti kebiasaan mencuci tangan dengan penggunaan *hand sanitizer*.**
- Selalu tutupi mulut dan hidung saat batuk dan bersin. Jika batuk dan bersin dengan ditutupi tisu, buang segera tisu tersebut, dan segera mencuci tangan sesudahnya.
- Hindari menyentuh wajah, hidung, mulut, telinga, dan lain-lain, seperti yang dibahas oleh [BBC](#).
- Hindari jabatan tangan, pelukan, dan/atau ciuman. Ada pilihan lain, yakni [beradu siku atau kaki](#).
- Hindari minum/makan dari gelas atau peralatan makan yang telah bersentuhan dengan orang lain.
- Jangan memakai perhiasan dan jam tangan saat meliput, karena virus COVID-19 dapat tetap tinggal di banyak [jenis permukaan](#) selama waktu yang berbeda-beda.
- Jika Anda menggunakan kacamata, bersihkan secara rutin dengan air hangat dan sabun.
- Pilih baik-baik pakaian yang akan dipakai, gunakan pakaian dengan bahan yang mudah dibersihkan. Semua pakaian harus dicuci dengan air panas dan detergen setiap selesai penugasan.
- Pertimbangkan moda transportasi ke dan dari tempat peliputan. Hindari penggunaan angkutan umum pada jam sibuk dan pastikan menggunakan gel alkohol saat masuk transportasi publik. Jika menggunakan kendaraan pribadi, ingat bahwa penumpang yang terinfeksi dapat menularkan virus ke orang lain dalam kendaraan yang sama.
- Beristirahatlah sesekali dan perhatikan tingkat kelelahan/energi, karena seseorang yang lelah akan lebih mungkin melakukan kesalahan dalam melakukan langkah higienis. Selain itu, pertimbangkan jarak jauh untuk berkendara sebelum dan setelah bekerja.
- Selalu pastikan tangan Anda dicuci dengan menyeluruh menggunakan air hangat dan sabun sebelum, selama, dan setelah meninggalkan wilayah yang terdampak.
- Jika timbul gejala, terutama demam dan sesak napas, pikirkan bagaimana cara mendapatkan perawatan medis. Sebagian besar badan kesehatan pemerintah saat ini merekomendasikan swa-karantina untuk mencegah penularan pada orang lain. Jika Anda berada di wilayah dengan tingkat penularan tinggi, kemungkinan besar Anda akan bertemu dengan pasien-pasien yang terinfeksi COVID-19 di tempat-tempat perawatan yang padat, sehingga peluang Anda untuk terpapar virus akan meningkat.
- Hanya mengonsumsi daging dan telur yang telah dimasak.

Keselamatan Peralatan

- Gunakan mikrofon '*fishpole*' dari jarak yang aman daripada mikrofon jepit.

- Penutup mikrofon harus dibersihkan secara saksama dan disemprot disinfektan pada akhir setiap penugasan. **Cari panduan/pelatihan tentang bagaimana melepaskan penutup mikrofon untuk mencegah potensi kontaminasi silang.**
- Selalu lakukan dekontaminasi semua peralatan dengan menggunakan lap antimikroba seperti Meliseptol, diikuti dengan disinfeksi secara menyeluruh, termasuk (namun tidak terbatas) untuk ponsel, tablet, *leads, plugs, earphones*, laptop, *hard drive*, kamera, kartu pers, dan tali kartu identitas (*lanyard*).
- Pastikan semua peralatan di-dekontaminasi lagi ketika kembali ke kantor, dan bahwa mereka yang bertanggung jawab atas peralatan tersebut memahami dan diberi pelatihan mengenai kebersihan dan keselamatan peralatan itu. Pastikan peralatan tersebut tidak dilemparkan dan dibiarkan tergeletak begitu saja tanpa dikembalikan pada orang yang bertugas membersihkannya.
- Jika Anda tidak memiliki akses terhadap disinfektan, perlu diketahui bahwa [paparan sinar matahari langsung dapat membunuh virus-virus](#). Jadi dalam skenario terburuk—dan hanya saat Anda tidak memiliki alternatif lain—jemur peralatan Anda selama beberapa jam. Perlu diingat bahwa hal ini mungkin dapat membuat warna pudar dan berdampak buruk pada peralatan.
- Jika berkendara saat bertugas, pastikan bagian dalam kendaraan dibersihkan secara saksama setiap selesai penugasan oleh tim yang telah dilatih secara benar. Bagian yang perlu diberi perhatian lebih adalah pegangan pintu, kemudi, kaca spion, sandaran kepala, sabuk pengaman, dasbor, dan tuas/tombol/kunci dorong kaca jendela.

Alat Pelindung Diri (PPE)

Pemakaian dan pelepasan alat pelindung diri (PPE) (seperti sarung tangan sekali pakai, masker wajah, celemek pelindung, dan penutup sepatu sekali pakai) harus mengikuti dan mematuhi secara ketat praktik-praktik terbaik urusan keselamatan. [Klik di sini untuk mendapatkan panduan umum dari CDC](#). **Risiko kontaminasi silang tinggi, jadi jangan lengah dalam menjalankan langkah-langkah ini.**

- Jika Anda meliputi tempat yang terdampak seperti fasilitas kesehatan atau kamar mayat, Anda perlu memakai alas kaki sekali pakai atau penutup sepatu tahan air, yang keduanya bisa dilap/dicuci begitu keluar dari tempat tersebut. Jika Anda menggunakan penutup tahan air, buang segera dengan aman **sebelum** meninggalkan lokasi, dan jangan pernah memakainya lagi.
- Gunakan sarung tangan pelindung jika bekerja di atau mengunjungi tempat terinfeksi seperti fasilitas perawatan medis. PPE medis lain seperti *bodysuit* dan penutup wajah secara penuh juga mungkin perlu dipakai.

Masker Wajah

CDC dan WHO saat ini sepakat bahwa orang-orang yang tidak menunjukkan gejala tidak perlu memakai masker wajah, kecuali diperintahkan oleh pihak berwenang; ada di daerah berisiko tinggi seperti rumah sakit; atau merawat seseorang yang diduga terinfeksi COVID-19. Perlu diingat bahwa di banyak negara, persediaan PPE untuk operasi medis ini sedang terbatas, jadi penggunaan peralatan tersebut dapat menciptakan kelangkaan. Jika Anda menggunakan masker, Anda harus mengikuti saran berikut:

- Jika diperlukan, masker N95 (atau FFP2 / FFP3) **lebih direkomendasikan** daripada masker “operasi”. Pastikan masker ini pas dengan tulang hidung dan dagu, untuk meminimalkan celah. Pastikan rambut wajah dicukur habis secara rutin.
- Hindari menyentuh masker, dan lepaskan dengan menggunakan talinya. Jangan sentuh bagian depan.
- Selalu cuci tangan dengan sabun dan air hangat, atau dengan *hand sanitizer* berbasis alkohol (**lebih dari 60% etanol atau 70% isopropanol**) setelah melepaskan masker.
- Ganti masker dengan yang baru, bersih, dan kering begitu terasa basah/lembap.
- Jangan gunakan kembali masker, dan selalu buang masker bekas ke dalam kantong bersegel.
- Ingat bahwa penggunaan masker hanya salah satu bagian dari perlindungan diri, yang harus diikuti dengan cuci tangan dengan air hangat dan sabun secara rutin, dan hindari sentuhan pada wajah, terutama mata, mulut, telinga, dan hidung.
- Masker kain katun/kasa tidak direkomendasikan dalam situasi apa pun.
- Harap diingat bahwa **persediaan masker bisa terbatas** dan/atau **harganya naik**, tergantung pada daerahnya.

Keamanan Digital

- Perhatikan bahwa rasa permusuhan terhadap jurnalis dapat meningkat di dunia maya terkait pelaporan mengenai wabah COVID-19. Kaji **praktik terbaik** CPJ mengenai perlindungan diri dari serangan.
- Semakin banyak pemerintah dan perusahaan teknologi yang menggunakan pemantauan (*surveillance*) sebagai cara melacak penyebaran COVID-19. Salah satunya adalah **NSO Group**, yang menciptakan **Pegasus**, perangkat pengintai yang telah digunakan untuk **menyasar jurnalis**, menurut Citizen Lab. Kelompok-kelompok kebebasan sipil khawatir teknik-teknik pemantauan ini akan digunakan untuk menyasar orang-orang setelah krisis kesehatan ini selesai. Transparency International melacak perkembangan global ini di **laman mereka**.
- Berhenti sejenak dan pikirkan sebelum membuka tautan tertentu atau mengunduh dokumen-dokumen berisi informasi mengenai COVID-19. Para kriminal memanfaatkan krisis kesehatan dan kepanikan saat ini untuk menyasar individu-individu atau organisasi-organisasi dengan serangan penipuan (*phishing*) yang canggih yang dapat membuat perangkat perusak (*malware*) terpasang di gawai Anda, menurut **Electronic Frontier Foundation**.

- Berhati-hatilah saat mengeklik tautan terkait COVID-19 di [media sosial](#) atau di aplikasi-aplikasi pesan, beberapa dapat langsung mengarahkan Anda ke situs-situs yang dapat menginfeksi gawai-gawai Anda dengan perangkat perusak.
- Waspada aplikasi-aplikasi berbahaya yang dapat menyasar individu dengan perangkat peminta tebusan, seperti [COVID-19 Tracker](#).
- Peta-peta yang menunjukkan informasi yang telah diperbarui mengenai COVID-19 dari sumber-sumber terpercaya, seperti WHO, dilaporkan mengandung perangkat perusak yang dapat digunakan untuk mencuri [kata kunci](#).
- Cermati informasi yang keliru dari pemerintah, seperti yang dilaporkan oleh [The Guardian](#), berikut informasi keliru secara umum, seperti yang telah secara spesifik [diperingatkan](#) oleh WHO dan [disoroti oleh BBC](#). Sebuah [panduan pemberantas mitos](#) tersedia di laman WHO.
- Waspada informasi mengenai COVID-19 yang disebarkan dalam percakapan di [aplikasi pesan](#), yang mungkin adalah berita tidak benar atau hoaks.
- Ingat bahwa konten COVID-19 di Facebook sekarang dimoderatori oleh intelijen artifisial (AI) bukannya dicek oleh manusia, yang dapat mengakibatkan konten valid mengenai penyakit tersebut dihapus karena [kesalahan](#).
- Berhati-hatilah dengan risiko peliputan mengenai dan/atau dari negara-negara yang dikuasai rezim otoriter, yang kemungkinan memantau secara ketat pemberitaan mengenai wabah COVID-19. Beberapa negara mungkin mencoba [menutupi](#) sejauh mana wabah telah menyebar dan/atau [menyensor](#) media, seperti [disoroti oleh CPI](#).

Keamanan Fisik dalam Penugasan

- Jika meliput dari penjara atau rumah tahanan, jurnalis harus waspada terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh protes dan/atau kerusuhan dari narapidana terkait wabah COVID-19, seperti terjadi baru-baru ini di [Italia](#), [Kolombia](#), dan [India](#).
- Waspada potensi peningkatan tingkat kejahatan, mengingat negara-negara seperti [AS](#), [Irlandia](#), [Palestina](#), dan [Iran](#) telah mulai membebaskan narapidana untuk mengurangi populasi penjara selama wabah COVID-19. Perlu diingat bahwa pasokan barang bisa mulai menurun, meningkatkan peluang [penjarahan](#) dan [perampokan](#).
- Para jurnalis di negara-negara dengan rezim otoriter harus mewaspada ancaman penahanan dan/atau penangkapan ketika melaporkan wabah COVID-19, seperti [disoroti oleh CPI](#).
- Jika Anda dapat bepergian untuk tugas ke luar negeri ([lihat di bawah ini](#)), lakukan riset terlebih dahulu mengenai situasi keamanan terkini di daerah tujuan. Sampai saat ini, ada insiden-insiden dan protes dengan kekerasan di [Israel](#), [Brasil](#), [Pakistan](#), [Siprus](#), [Reunion](#), dan [Ukraina](#). Demonstrasi-demonstrasi yang terus berlangsung di [Irak](#) dan [Hong Kong](#) beberapa kali diperburuk oleh wabah COVID-19.

Penugasan Perjalanan Internasional

Akibat pembatasan perjalanan global, perjalanan internasional saat ini sangat menantang dan semakin jarang. Jika penugasan ke luar negeri dimungkinkan, pertimbangkan hal-hal berikut ini:

- Pastikan telah mendapatkan semua vaksinasi terkait dan profilaksis penyakit telah diperbarui untuk [daerah tujuan](#). Pertimbangkan untuk mendapatkan vaksin flu untuk mencegah kebingungan mengenai gejala apa pun yang mungkin timbul.
- Periksa kebijakan asuransi perjalanan Anda. Sebagian besar negara telah mengeluarkan rekomendasi dan peringatan perjalanan dengan tingkat yang berbeda-beda mengenai perjalanan internasional. Mereka termasuk [Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris Departemen Luar Negeri AS](#), dan [Kantor Urusan Luar Negeri Perancis](#). **Perlu diingat bahwa mendapatkan asuransi untuk perjalanan terkait COVID-19 mungkin mustahil.**
- Cek status setiap acara yang berencana dihadiri, mengingat [banyak negara](#) telah membatalkan semua pertemuan publik, atau pertemuan yang dihadiri sekian banyak orang.
- Cek larangan perjalanan yang ada dan/atau yang akan datang untuk daerah tujuan Anda. Larangan dan/atau pembatasan tambahan terhadap warga asing kemungkinan meningkat di tingkat global mulai saat ini.
- Pastikan Anda memiliki rencana kontingensi, mengingat pusat-pusat perkotaan, wilayah tertentu, dan/atau seluruh negara dapat memberlakukan karantina wilayah dan karantina dengan sedikit atau tanpa peringatan. Beberapa organisasi dan perusahaan telah meningkatkan tingkat kesiapan evakuasi bagi setiap personel di seluruh dunia.
- Banyak batas wilayah darat yang ditutup di seluruh dunia. Penutupan tambahan kemungkinan akan terjadi, sesuatu yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan kontingensi Anda.
- Jangan lakukan perjalanan jika sakit. Sebagian besar bandara internasional dan regional, juga pusat-pusat transportasi lainnya, telah memberlakukan langkah penyaringan kesehatan yang ketat. Para pelancong hampir pasti akan mendapatkan pengujian dan/atau karantina/isolasi mandiri wajib saat kedatangan.
- Opsi-opsi perjalanan global telah dikurangi secara masif karena maskapai-maskapai penerbangan [membatalkan penerbangan-penerbangan](#) ke/dari banyak tujuan. Pembatalan yang lebih meluas kemungkinan akan diberlakukan seiring peningkatan kasus COVID-19.
- Anda harus membeli tiket penerbangan yang dapat dikembalikan dananya secara penuh jika penerbangan dibatalkan. COVID-19 menyebabkan tekanan finansial signifikan bagi banyak maskapai, [menurut IATA](#), dan dilaporkan telah berkontribusi pada kejatuhan maskapai regional terbesar Eropa, [FlyBe](#).
- Pertimbangkan pasokan yang harus dibawa. Kelangkaan barang-barang tertentu telah dilaporkan berikut insiden-insiden memborong barang karena panik ([panic buying](#)), termasuk masker wajah, *hand sanitizers*, sabun, makanan kalengan, dan tisu kamar mandi. Perlu diingat bahwa [aksi pemogokan](#) dan/atau kekurangan pekerja akibat infeksi COVID-19 dapat memperburuk situasi di daerah tujuan Anda.
- Perlu diketahui bahwa negara-negara dengan pasokan air yang terbatas, [seperti Yordania](#), mungkin mulai mengalami peningkatan permintaan dan kelangkaan.

- Cek status visa terkini untuk daerah tujuan Anda, mengingat **banyak negara** telah berhenti menerbitkan visa dan menangguhkan visa yang telah diterbitkan.
- Cek apakah negara tujuan Anda mensyaratkan sertifikat medis untuk membuktikan Anda bebas COVID-19. Beberapa contoh dapat dilihat di [sini](#).
- Buat jadwal perjalanan yang fleksibel dan memungkinkan waktu tambahan di bandara-bandara seluruh dunia, mengingat adanya **langkah-langkah pemeriksaan kesehatan** dan pengecekan temperatur. Hal yang sama berlaku di beberapa stasiun kereta api, pelabuhan/dermaga, dan stasiun bus jarak jauh.
- Ikuti informasi terbaru mengenai perubahan di tempat kedatangan, mengingat beberapa negara hanya mengizinkan warga negara asing untuk masuk dari bandara-bandara dan terminal tertentu.
- Terus memantau sumber-sumber berita lokal mengenai pembatasan pergerakan antar-kota dalam negara yang dikunjungi.

Pasca-Penugasan

- Terus pantau kesehatan Anda untuk melihat gejala apa pun.
- Jika Anda kembali dari sebuah lokasi dengan tingkat infeksi yang tinggi, Anda hampir pasti perlu melakukan isolasi mandiri. Silakan cek saran terkait dari pemerintah mengenai hal ini.
- Pantau perkembangan dan informasi terkini mengenai COVID-19, serta prosedur karantina dan isolasi yang diberlakukan di tempat asal maupun tempat tujuan Anda.
- Tergantung dari tingkat infeksi di negara di mana Anda berada, catat nama/jumlah orang-orang yang pernah ada dalam jarak dekat dengan Anda selama 14 hari setelah Anda kembali. Hal ini akan membantu melacak kemungkinan kontak apabila Anda mulai menunjukkan gejala.

--Jika Anda menunjukkan gejala-gejala

- Jika Anda menunjukkan atau memiliki **gejala-gejala COVID-19** **seringan apa pun**, beritahu tim manajemen Anda dan berkoordinasi dengan mereka untuk menggunakan transportasi yang sesuai dari bandara atau tempat lainnya menuju rumah Anda. **Jangan terburu-buru naik taksi.**
- Ikuti saran dari [WHO](#), [CDC](#), atau otoritas kesehatan lokal untuk melindungi Anda dan komunitas Anda.
- Jangan tinggalkan rumah **sedikitnya 7 hari** sejak gejala muncul. Hal itu akan membantu melindungi orang lain di komunitas Anda saat Anda terinfeksi.
- Lakukan perencanaan dan minta bantuan dari orang lain. Minta bawahan, teman, dan keluarga untuk mendapatkan pasokan yang dibutuhkan, dan tinggalkan barang-barang tersebut di pintu depan rumah Anda.
- Jaga jarak setidaknya 2 meter dari orang lain di rumah Anda kapan pun jika dimungkinkan.
- Jika mungkin, tidurlah seorang diri.

- Jika Anda berbagi tempat tinggal dengan orang lain, lakukan periode isolasi selama 14 hari. Panduan berguna mengenai hal ini dapat ditemukan di [sini](#). Ada hal-hal khusus yang harus diperhatikan saat menggunakan kamar mandi, toilet, dan fasilitas dapur untuk menghindari kontaminasi silang.
- Cuci tangan secara rutin dan saksama selama sedikitnya 20 detik, menggunakan sabun dan air hangat.
- Menjauhlah dari orang-orang yang rentan, seperti orang lanjut usia dan mereka yang memiliki masalah kesehatan, selama mungkin.
- Anda tidak perlu mengontak otoritas kesehatan lokal di negara Anda untuk melakukan isolasi mandiri, kecuali gejala-gejala yang timbul memburuk selama periode isolasi.

Perlengkapan Keselamatan daring dari CPJ memberikan informasi keselamatan dasar bagi jurnalis dan media mengenai sumber-sumber daya dan peralatan keselamatan fisik, **digital**, dan psikologis, termasuk mengenai peliputan **kerusuhan sipil** dan **pemilihan umum**.